

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUTIONAL, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN FARMASI
DAN OBAT-OBATAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2022**



Skripsi Oleh:

MUHAMMAD HAIKAL

01031381924155

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUTIONAL, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX*
AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN FARMASI DAN OBAT-OBATAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022**

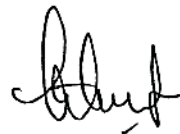
Disusun oleh:

Nama : Muhammad Haikal
NIM : 01031381924155
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan
Tanggal : 26 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Patmawati, S.E., M.Si

NIP. 198712282018032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Farmasi dan Obat-obatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Haikal
NIM : 01031381924155
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah di uji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 02 Agustus 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 28 Agustus 2024

Pembimbing,

Patmawati, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 198712282018032001

Penguji,

Ermadiani, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 196608201994022001

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hasni Yusrianti, M.A.A.C., Ak.

NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Haikal
NIM : 01031381924155
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUTIONAL, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP
TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN FARMASI
DAN OBAT-OBATAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2022**

Pembimbing : Patmwati, S.E., M.Si., Ak.
Tanggal Ujian : 02 Agustus 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 17 September 2024
Pembuat Pernyataan,



Muhammad Haikal
NIM. 01031381924155

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Sebaik-baiknya ataupun seburuk-buruknya suatu kejadian, ambil hikmahnya, refleksi diri, menepi sebentar dan barulah bisa melangkah ke depan

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(QS Al-Baqarah: 216)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Umi dan Abi Tercinta
- Kakak dan Adik Tersayang
- Seluruh Keluarga, Sahabat, dan Teman-teman
- Almamater

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas limpahan rahmat, ridha, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam, serta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Farmasi dan Obat-obatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**. Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kendala. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun serta dapat digunakan untuk perbaikan serta penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca ataupun semua pihak yang berkepentingan.

Indralaya, 19 September 2024

Penulis

Muhammad Haikal
NIM. 01031381924155

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses penyusunan skripsi ini tentunya dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dan do'a dari berbagai pihak, sehingga semua kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah meridhai dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Umi dan Abi tercinta serta kakak dan adik tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Abeb, Jida, Ami, Bibi, dan semua keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. Ibu Hasni Yusrianti, M.A.A.C., Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
7. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah melaungkan waktu, tenaga, pikiran, dan memberikan dukungan sampai akhir kepada penulis, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik. Semoga semua kebaikan Ibu akan dilipatgandakan dan semua urusan senantiasa dipermudah oleh Allah SWT.
8. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ibu Ermadiani, S.E., M.M., Ak. Selaku Dosen Penguji Ujian Komprehensif yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.

9. Ibu Dr. Relasari, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dari awal masuk proses perkuliahan.
10. Lab Mulmed, Lab CPA, Lab Pasar Modal, Lab Tax Center, Lab Pemasaran, dan Lab Kesekretariatan yang telah menjadi rumah kedua bagi penulis selama perkuliahan.
11. Seluruh Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Pak Agung, Pak Anton, Bu Ermadiani, Pak Ariodillah, Bu Lina, Bu Dessy, Bu Ika Sasti, yang selama proses perkuliahan telah memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri penulis menjadi lebih baik.
12. Dosen Pak Agung, Ibu Patmawati, Ibu Ermadiani, Ibu Rina, Pak Anton, Ibu Lina, Ibu Ika Sasti, Pak Muiz, Pak Ichsan Hadjri, Bu Hasni, dan yang terkait lainnya yang telah memberikan waktu, arahan, dan segala bantuan ke penulis selama perkuliahan.
13. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang selama proses perkuliahan telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis kedepannya.
14. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menyelesaikan proses perkuliahan.
15. Tim Multimedia yang luar biasa “a touch of a magician” Kak Afif Izzuddin, Putri Regina Az Zahra, Ahmad Ridho yang telah menemani penulis dan memberikan banyak warna selama proses perkuliahan.
16. Seluruh Sahabat dan Teman-teman, khususnya N2G, Rpz, Gemusha Group, teman-teman seangkatan Melinda, Julay, Dwi Sepri, Dian, Mas’ud Fajri, Fitrah, Athira, Amelia Meiko, Tiara Suci, Vyona, dan yang lainnya yang selalu menjadi tempat bersandar, berbagi cerita dan tiada hentinya memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

17. Nagin, Aliyah, Azel, Rayhan, Nadia, Dzaky, Alfi, Stevanny, adik-adik KSPM, IMA, BEM FE, dan adik-adik kiyowo lainnya yang selalu penulis libatkan dalam kegiatan-kegiatan perkuliahan kampus.
18. Keluarga Komunitas Sekolah Pasar Modal (KSPM) FE UNSRI, Keluarga Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA) FE UNSRI, dan Keluarga Tax Center yang telah memberikan dukungan, ucapan, dan doa selama proses penyelesaian skripsi ini.
19. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Indralaya, 19 September 2024

Penulis

Muhammad Haikal
NIM. 01031381924155

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* PADA PERUSAHAAN FARMASI DAN OBAT-OBATAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

Oleh :
Muhammad Haikal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, *leverage*, profitabilitas, *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan pada subsektor industri farmasi dan obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling method*. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance* karena kepemilikan institusional dapat meningkatkan persentase *tax avoidance* dalam manajemen perpajakan dalam sebuah perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* karena adanya keputusan pendanaan perusahaan terhadap pembayaran hutang, profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* karena tingginya tingkat profitabilitas mengakibatkan jumlah beban pajak yang harus dibayarkan semakin rendah, *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* karena semakin besar intensitas aset tetap tidak berarti seluruh *effective tax rate* (ETR) perusahaan bisa dikurangkan karena terdapat batas kewajaran pengakuan suatu aset tersebut.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Profitabilitas, *Capital Intensity*

Pembimbing,

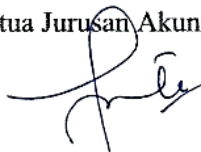


Patmawati, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 198712282018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, M.A.A.C., Ak.

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

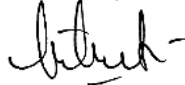
**THE EFFECT OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, LEVERAGE,
PROFITABILITY, AND CAPITAL INTENSITY ON TAX AVOIDANCE IN
PHARMACEUTICAL COMPANIES AND DRUGS LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2018-2022**

**By :
Muhammad Haikal**

This study aims to determine the effect of institutional ownership, leverage, profitability, capital intensity on tax avoidance. The method used in this study is a quantitative method. The population of this study is health sector companies in the pharmaceutical and drug industry subsector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The data collection technique was carried out using the purposive sampling method. The data analysis method used is panel data regression analysis. The results of the study indicate that institutional ownership has an effect on tax avoidance because institutional ownership can increase the percentage of tax avoidance in managing taxation in a company, leverage does not affect tax avoidance because of the company's funding decisions regarding debt payments, profitability affects tax avoidance because the high level of profitability results in the amount of tax burden that must be paid is lower, capital intensity does not affect tax avoidance because the greater the intensity of fixed assets does not mean that the entire effective tax rate (ETR) of the company can be deducted because there is a reasonable limit to the recognition of an asset.

Keywords: *Institutional Ownership, Leverage, Profitability, Capital Intensity*

Advisor,



Patmawati, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 198712282018032001

Acknowledged by,

Head of Accounting Departement



Dr. Hasni Yusrianti, M.A.A.C., Ak.

NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa

Nama : Muhammad Haikal
NIM : 01031381924155
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Perpajakan
Judul : Pengaruh Kepemilikan Institutional, *Leverage*, Profitabilitas, Dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Farmasi Dan Obat-Obatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Palembang, 18 September 2024

Dosen Pembimbing,



Patmawati, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 198712282018032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, M.A.A.C., Ak.

NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Muhammad Haikal
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 19 Januari 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Seduduk Putih I Lrg. Tengah No.78
Alamat E-mail : haikalspenpul85@gmail.com
No. HP : +62 85383677862



PENDIDIKAN FORMAL

SD : MI Adabiyah II Palembang
SMP : SMP Negeri 10 Palembang
SMA : SMA YPI Tunas Bangsa Palembang

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Kursus Bahasa Inggris di LIA Palembang
2. Intership Pertamina Gas Negara Palembang di sales dan media operation

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Staff Muda Divisi Media dan Informasi Ikatan Mahasiswa Akuntansi FE UNSRI
2. Staff Ahli Divisi Media dan Informasi Ikatan Mahasiswa Akuntansi FE UNSRI
3. Staff Muda Divisi EWP Komunitas Pasar Modal FE UNSRI
4. Staff Ahli Divisi Media dan Informasi Komunitas Pasar Modal FE UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI.....	14
DAFTAR TABEL.....	16
DAFTAR GAMBAR	17
BAB I PENDAHULUAN	18
1.1. Latar Belakang.....	18
1.2. Rumusan Masalah	28
1.3. Tujuan Penelitian	28
1.4. Manfaat Penelitian.....	29
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	30
2.1. Teori Agency (<i>Agency Theory</i>)	30
2.2. <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak).....	30
2.3. Kepemilikan Institusional.....	32
2.4. <i>Leverage</i>	33
2.5. Profitabilitas	34
2.6. <i>Capital Intensity</i>	35
2.7. Penelitian Terdahulu.....	37
2.8. Kerangka Pemikiran	42
2.9. Pengembangan Hipotesis.....	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46

3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	46
3.2.	Rancangan Penelitian	46
3.3.	Metode Penelitian	46
3.4.	Jenis dan Sumber Data.....	47
3.5.	Metode Pengumpulan Data.....	47
3.6.	Populasi dan Sampel.....	47
3.7.	Model Penelitian.....	49
3.8.	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	50
3.9.	Teknik Analisis Data	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		60
4.1.	Statistik Deskriptif	60
4.2.	Uji Asumsi Klasik.....	62
4.2.1.	Uji Normalitas	62
4.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	65
4.2.3.	Uji Autokorelasi	66
4.2.4.	Uji Heterokedasitas	67
4.3.	Analisis Regresi Linear Berganda	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda		68
4.4.	Uji Hipotesis	70
4.4.1.	Uji Test (Uji Statistik T).....	70
4.4.2.	Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	71
4.5.	Pembahasan	72
4.5.1.	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Tax Avoidance</i>	72
4.5.2.	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	74
4.5.3.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	76
4.5.4.	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		79
5.1.	Kesimpulan.....	79
5.2.	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Persentase Realisasi Penerimaan Pajak pada Penerimaan Negara dalam Negeri Tahun 2018 - 2022	19
Tabel 1.2. Persentase Realisasi Penerimaan Pajak Terhadap APBN Tahun 2018 – 2022	20
Tabel 1.3. Rata-rata Pertumbuhan Pajak per-Klasifikasi Lapangan Usaha Tahun 2018 - 2022	21
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3. 1 Penetapan Sampel	48
Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian	49
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	60
Tabel 4.2 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	64
Tabel 4.3 Tabel Uji Multikolinearitas Coefficients ^a	65
Tabel 4.4. Model Summary ^b	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	68
Tabel 4.5. Hasil Tabel t	70
Tabel 4.6. Hasil Tabel F	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pandangan tentang <i>tax avoidance</i> dan <i>tax evasion</i> yang ditinjau dari aspek legalitas dan moralitas	31
Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran	42
Gambar 4.1. Hasil Grafik P-P Plot.....	63
Gambar 4.2. Hasil Grafik Histogram	64
Gambar 4.3. Uji Heteroskedasitas Sumber : Data Diolah IBM SPSS	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembiayaan negara secara signifikan berasal dari sektor perpajakan. Penerimaan dari sektor pajak ini sangat mendukung pembangunan negara terlaksana dengan baik pada berbagai sektor. Hal tersebut bisa dilihat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional (APBN). Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa pendapatan negara APBN Tahun 2022 terealisasi Rp2.626,4 triliun atau 115,9% dari target berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022 sebesar Rp2.266,2 triliun. Realisasi ini tumbuh 30,6% sejalan dengan pemulihan ekonomi yang semakin kuat dan terjaga serta dorongan harga komoditas yang relatif masih tinggi. (Kemenkeu, 2022)

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mencatat bahwa kepatuhan wajib pajak terhadap aturan perpajakan di Indonesia masih sangat rendah, hal tersebut ditentukan dengan membandingkan jumlah penerimaan pajak atas produk domestik bruto. Menurut data Kementerian Keuangan dalam lima tahun terakhir, telah terjadi peningkatan penerimaan pajak setiap tahunnya. Berikut disajikan proporsi realisasi penerimaan pajak terhadap realisasi penerimaan negara dari tahun 2018 hingga 2022.

Tabel 1.1. Persentase Realisasi Penerimaan Pajak pada Penerimaan Negara dalam Negeri Tahun 2018 - 2022

Tahun	Jumlah (Dalam Milyar Rupiah)			Persentase Penerimaan Pajak
	Penerimaan Pajak	Penerimaan Negara Bukan Pajak	Realisasi Penerimaan Dalam Negeri	
2018	1.472.908	409.320,20	1.928.110,00	76,39%
2019	1.505.088,2	408.994,30	1.955.136,20	76,98%
2020	1.248.415,11	343.814,21	1.628.950,53	76,64%
2021	1.474.145,7	458.493,00	2.006.334,00	73,47%
2022	1.943.654,9	595.594,5	2.630.147,00	73,90%

Sumber : (Kemenkeu, 2022)

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa penerimaan pajak selalu lebih tinggi dibandingkan dengan penerimaan negara bukan pajak. Sejak tahun 2018, persentase realisasi penerimaan pajak terhadap realisasi penerimaan dalam negeri terus mengalami peningkatan, tetapi sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021.

Berikut disajikan Tabel 1.2. mengenai persentase realisasi penerimaan pajak terhadap APBN. Bermula dari tahun 2018, persentase menurun hingga tahun 2021, dan naik kembali pada tahun 2022.

**Tabel 1.2. Persentase Realisasi Penerimaan Pajak Terhadap APBN
Tahun 2018 – 2022**

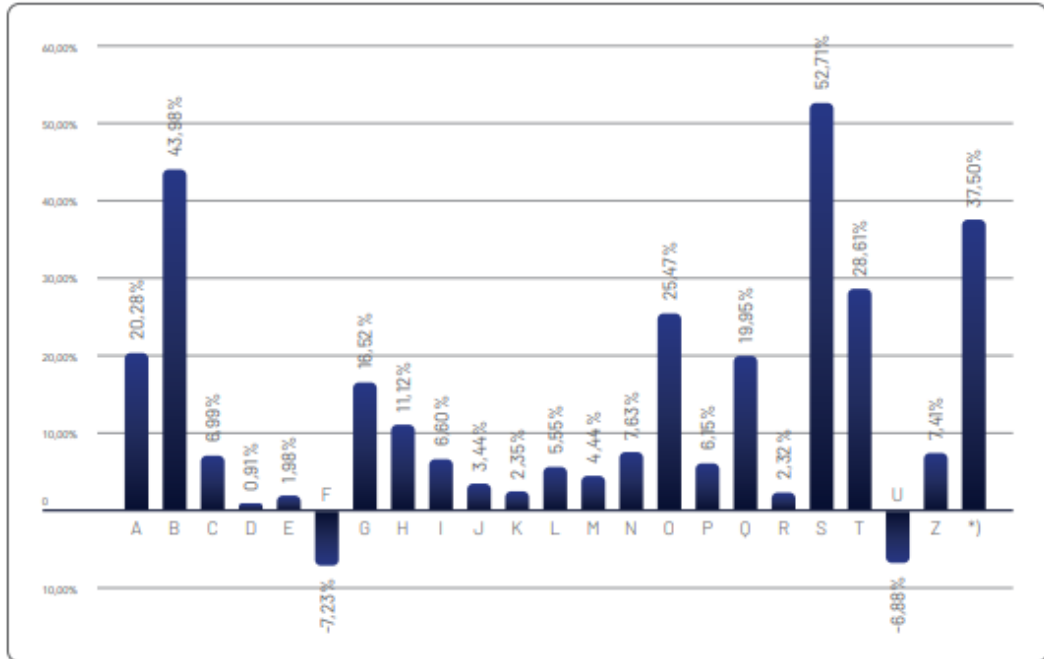
Tahun	Jumlah (Dalam Milyar Rupiah)		Persentase Realisasi Penerimaan Pajak terhadap APBN
	Realisasi Penerimaan Pajak	APBN	
2018	1.518.789,80	1.618.095,50	93,86%
2019	1.546.141,90	1.786.378,70	86,55%
2020	1.285.136,32	1.865.702,80	68,88%
2021	1.547.841,10	1.444.541,60	107,15%
2022	1.716,8	1.846,136,7	115,61%

Sumber : (Kemenkeu, 2022)

Pada tabel 1.2. di atas dapat kita lihat bahwa angka penerimaan pajak meningkat secara fluktuatif, hal ini bisa diindikasikan bahwa penerimaan pajak sangat berpengaruh terhadap penerimaan APBN di Indonesia selama beberapa dekade.

Meningkatnya realisasi penerimaan pajak dari yang akan ditargetkan dapat mengindikasikan bahwa masih banyak wajib pajak yang belum memenuhi kewajiban perpajakannya sehingga target penerimaan pajak tidak pernah tercapai. Hal ini bisa kita lihat dari tingkat rata-rata pertumbuhan pajak per-klasifikasi usaha sebagaimana data yang disampaikan Direktorat Jenderal Pajak seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1.3. Rata-rata Pertumbuhan Pajak per-Klasifikasi Lapangan Usaha Tahun 2018 - 2022



Keterangan:
 Penjelasan kode KLU sesuai keterangan tabel Penerimaan Pajak per-Klasifikasi Lapangan Usaha pada halaman sebelumnya.
 Sumber:
 Data penerimaan tahun 2022 dari Consolidated Report DJP diunduh pada 15 Maret 2023, Direktorat Potensi, Kepatuhan, dan Penerimaan

Sumber : *Consolidated Report DJP, 2022*

Dari tabel 1.3. di atas dapat kita lihat bahwa terjadi pertumbuhan secara signifikan dan bahkan ada yang tidak mengalami pertumbuhan dalam penerimaan pajak di setiap Klasifikasi Lapangan Usaha. Dari semua lingkup tersebut, perusahaan farmasi dan obat-obatan yang akan diteliti termasuk ke dalam lingkup klasifikasi usaha di Kelompok dengan Kode C yang mana perusahaan tersebut melakukan kegiatan usaha sebagai industri pengadaan mengalami rata-rata pertumbuhan sebesar 6,99% selama 5 tahun terakhir.

Dengan melihat data tersebut, dapat diindikasikan bahwa proses penerimaan negara sebagian besar berasal dari penerimaan pajak dan masih belum mencapai target secara optimal. Hal tersebut bisa dilihat dari angka tingkat rasio

kepatuhan pajak Wajib Pajak Badan yang terus meningkat selama 5 tahun terakhir, namun pada Wajib Pajak Badan hanya mencapai pada angka 67,15% saja, hal ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak yang terjadi di Indonesia belum tercapai secara optimal. Kebanyakan perusahaan terlibat dalam perencanaan pajak secara ekstensif untuk mengurangnya pajak penghasilan karena biaya pajak penghasilan akan berkurang keuntungan mereka. Awalnya perencanaan pajak diperbolehkan di dalam peraturan perpajakan karena dianggap sebagai penghindaran pajak yang sah skema (Noor, 2010).

Pemerintah Indonesia berencana untuk terus meningkatkan penerimaan dari sektor perpajakan dengan menempuh langkah-langkah strategis demi tercapainya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan (Kemenkeu, 2017). Ada kekhawatiran yang berbeda di antara mereka pemerintah dan wajib pajak. Pemerintah mengumpulkan pajak bagi pengeluaran pemerintah untuk membangun, mengatur, dan menerapkan kebijakan sosial dan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat. Sementara itu, wajib pajak mempertimbangkan pajak sebagai biaya yang mengurangi pendapatan. Hal ini membuat perusahaan cenderung mencari cara untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak secara sah dan secara ilegal. Hal ini bisa terjadi jika ada peluang itu dapat dieksploitasi karena lemahnya undang-undang perpajakan. (Rusna, 2017)

Pemerintah sudah berusaha terus melakukan upaya dalam mengoptimalkan penerimaan pajak, namun upaya yang dilakukan pemerintah tersebut sering mengalami kendala, salah satunya yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Rosdiana, 2018).

Bisnis secara legal bisa meminta pengurangan jumlah pajak yang harus mereka bayar. *Tax Avoidance* yakni istilah untuk jenis keringanan ini, yang didefinisikan sebagai praktik meminimalkan atau mengurangi kewajiban pajak secara legal melalui pengaturan yang hati-hati yang mengeksploitasi celah dalam peraturan perpajakan. (Sudiby, 2022).

Selain pemerintah, perusahaan orang pribadi dan/atau badan yang terdaftar sebagai wajib pajak juga memiliki kewajiban dalam perpajakan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan akan membantu menstabilkan perekonomian negara dan membantu pemerintah dalam mengembangkan kondisi perekonomian negara, namun masih banyak perusahaan yang melakukan *tax avoidance* (penghindaran pajak) guna menekan biaya operasional yang dibutuhkan perusahaan. Perusahaan harus mengurangi jumlah pajak untuk bisa memaksimalkan keuntungan (Putra, 2023).

Dalam praktik *tax avoidance* perusahaan dibidang farmasi juga perlu mendapatkan perhatian. Perusahaan farmasi merupakan salah satu penyumbang terbesar bagi perekonomian Indonesia (PDB) dan hampir semua industri farmasi naik secara keseluruhan dimana sektor farmasi naik paling tinggi mencapai 20,32%. Dari sisi PDB, perusahaan sektor farmasi memberikan kontribusi sebesar 13%, meningkat dari tahun ke tahun dengan pertumbuhan 8,65% (Sihombing & Dalimunthe, 2022).

Industri farmasi ini juga menjadi salah satu industri yang kerap terlibat dalam penghindaran pajak. (Sihombing & Dalimunthe, 2022) memproyeksikan potensi penerimaan negara sebesar Rp. 32 triliun hingga Rp. 40 triliun dari pajak

industri farmasi sedangkan pemerintah hanya mendapatkan 40% dari angka itu. Industri farmasi juga dikenal sebagai industri yang memiliki profit margin yang tinggi. Hal ini membuat industri farmasi menjadi salah satu target sasaran pemerintah dalam upaya memperoleh penerimaan pajak lebih tinggi. Maka dari itu, penelitian mengenai *tax avoidance* pada industri farmasi dapat membantu memahami bagaimana perusahaan menghindari pajak dalam upaya mempertahankan profit margin yang tinggi (Sihombing & Dalimunthe, 2022).

Suatu fenomena yang berkaitan terhadap upaya menghindari perpajakan digunakan sebagai motivasi pada penelitian ini yakni terdapat kasus penghindaran pajak oleh PT Pyridam Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk. Pada perusahaan Pyridam Farma Tbk sendiri (Yuniasia, 2018). Bukti penghindaran pajak bisa dilihat pada laporan keuangan tahunan konglomerasi farmasi Pyridam Farma Tbk tahun 2016, tepatnya pada lampiran laporan laba ruginya yang menunjukkan total beban pajak penghasilan senilai Rp1.907.090.128 dan laba sebelum pajak senilai Rp7.053.407.169. Hal ini menghasilkan angka CETR yang lebih rendah 21% dari tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di Indonesia yakni 25%. Kemudian, Pyridam Farma Tbk bisa berutang pajak kepada Ditjen Pajak senilai 4 persen (Putra, 2023).

Peneliti menguji beberapa karakteristik yang memengaruhi penghindaran pajak, salah satu dari karakteristik penghindaran tersebut adalah kepemilikan institusional, *Leverage*, Profitabilitas dan *Capital Intensity*. Penghindaran pajak dapat memengaruhi kepemilikan institusional yang dilakukan oleh perusahaan. Saham yang dimiliki oleh pemerintah, lembaga berbadan hukum,

lembaga keuangan, lembaga luar negeri, dan dana perwalian disebut kepemilikan institusional (Wijayanti, 2017).

Menurut (Gabriella, 2020) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Menurut (Damaris, 2022) mengemukakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*. Dari penelitian (Wildan, 2022) menyimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan dan negatif dengan penghindaran pajak. Semakin besar kepemilikan maka tindakan penghindaran pajaknya juga semakin besar, *tax avoidance* dengan proksi CFETR dapat diartikan bahwa investor institusional mengabaikan fungsi pemantauan, mereka lebih fokus untuk mendapatkan lebih banyak manfaat dan mendorong melakukan praktik penghindaran pajak. (Wildan, 2022).

(Ajron, 2023) mengemukakan bahwa hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap ETR dan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Artinya, semakin besar hutang maka beban pajak perusahaan semakin tinggi, semakin tingginya beban pajak maka perusahaan tidak akan melakukan praktik *tax avoidance*. Namun apa yang diteliti oleh (Gabriella, 2020) menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. (Ayu, 2016) menyebutkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dimana semakin tinggi *leverage* tidak akan mempengaruhi aktivitas *tax avoidance* di perusahaan yang disebabkan karena semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan, maka pihak manajemen akan lebih konservatif dalam melakukan pelaporan keuangan atas operasional perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh tingkat laba dari aktivitas bisnisnya. Profitabilitas digambarkan sebagai alat ukur kinerja manajemen yang digunakan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang dapat dilihat melalui keuntungan perusahaan (Rosdiana, 2018). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anggraeni, 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Ini berarti, perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kesempatan memosisikan dirinya dengan cara merencanakan pajak, sehingga dapat mengurangi jumlah beban pajak. Penelitian yang dilakukan oleh (Ayu, 2016) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* artinya semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi pula tingkat *tax avoidance* suatu perusahaan yang disebabkan karena perusahaan dengan laba yang besar akan lebih leluasa untuk memanfaatkan celah (*loopholes*) terhadap pengelolaan beban pajaknya. Menurut (Agnes, 2021) mengungkapkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikansi terhadap praktik *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan (Suardana, 2014) menyatakan bahwa profitabilitas berbanding terbalik terhadap penghindaran pajak.

Capital Intensity sering dikaitkan dengan jumlah modal perusahaan yang tertanam dalam bentuk aset tetap dan persediaan yang dimiliki perusahaan. (Rosdiana, 2018) menyebutkan bahwa variabel *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Beberapa peneliti juga meneliti hubungan antara *capital intensity* terhadap penghindaran pajak, diantaranya (Aulia, 2023) yang menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. (Safitri, 2021)

menyatakan menyatakan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. (Nyoman, 2017) meneliti dan menyimpulkan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Menurut (Roslan, 2021) menyimpulkan bahwa *capital intensity* memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kebaharuan dalam penelitian ini adalah variabel penelitian yang digunakan. Penulis menggabungkan variabel kepemilikan institusional, *leverage*, profitabilitas dan *capital intensity* terhadap objek penelitian pada Perusahaan Farmasi dan Obat-obatan dikarenakan belum ada peneliti sebelumnya yang meneliti variabel kepemilikan institusional, *leverage*, profitabilitas dan *capital intensity* secara bersamaan terhadap Perusahaan Farmasi dan Obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022. Variabel kepemilikan institusional, *leverage*, profitabilitas, dan *capital intensity* dianggap penulis sebagai faktor eksternal yang memengaruhi praktik penghindaran pajak dibuktikan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kepemilikan institusional, *leverage*, profitabilitas dan *capital intensity* berpengaruh atau tidak terhadap penghindaran pajak. Peneliti berpendapat bahwa penelitian ini wajar dan layak untuk diteliti karena terdapat perbedaan pengaruh tersebut.

Alasan pemilihan sektor industri farmasi dan obat-obatan adalah saham dari perusahaan tersebut *sustain* dan mengalami kenaikan dalam lima tahun terakhir, di bandingkan dengan sektor lain karena terkena *impact* dari *pandemic covid 19*. Sebab produk ini dibutuhkan untuk *recovery* perekonomian global dan menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh indonesia.

Oleh karena itu perlu perusahaan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan variabel, Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Profitabilitas dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Farmasi dan obat-obatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Farmasi dan obat-obatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Farmasi dan obat-obatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
4. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Farmasi dan obat-obatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Farmasi dan obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

2. Untuk menguji pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Farmasi dan obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.
3. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Farmasi dan obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
4. Untuk menguji pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Farmasi dan obat-obatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam pengembangan dan pemahaman dalam pengetahuan ilmu ekonomi khususnya akuntansi yang berkaitan dengan penghindaran pajak.

2. Manfaat Praktis

Bermanfaat untuk akademisi dan peneliti agar dapat dijadikan bukti dan literatur ilmu pengetahuan khususnya perpajakan, serta menambah wawasan yang lebih mendalam yang berkaitan dengan penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhivinna, V. V. (2017). Pengaruh Roa, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 136–145.
- Yunita, Agnes, S. & Hayu Wikan, K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 10 (1), 51-61
- Ajron Adhima, M., & Yohanes, (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity* dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*. *E-jurnal Akuntansi TSM*, 3 (1), 1-16.
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 390–397.
- Aulia, N., & Purwasih, D. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi . *Jurnal Akuntansi*, 3 (2), 2723-6501.
- Boediono, G. S. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Corporate Governance*, September, 15–16
- Bursa Efek Indonesia, (2023). Financial Statement. *idx.co.id*
- Coleman, B. D., & Fuoss, R. M. (1955). Statistik Deskriptif. *Journal of the American Chemical Society*.
- Darmadi, Iqbal Nul Hakim & Zulaikha. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 4, Hal 1-12.
- Darsono, & Ashari, (2005), *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Yogyakarta : CV Andi Offset
- Dewinta, I. A., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584-1613.
- Direktorat Jenderal Pajak, (2022). Laporan Tahunan DJP 2022. *Consolidated Report DJP*.
- Duff, D. G, (2009), *Tax Avoidance in the 21st century*, Sydney, Thomson.
- Dwi Lastyanto W., Doddy Setiawan. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9 (1), 71-84
- Ghozali, Imam. (2018). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang: Yoga Pratama.
- Hackston, & Milne. (1996). *Some Determinants of Social and Environmental*

- Disclosures in New Zealand Companies. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 9(1), 77–108.
- Hendra S. Raharjaputra. (2009). Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan. Jakarta: *Salemba Empat*.
- Heru, Harmadi Sudiby. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 78–85.
- Husni, A. N., & Joko Wahyudi. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Effective Tax Rate. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 255–268.
- Irawati, W., & Sari, A. K. (2019). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Dan Preferensi Risiko Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3(2), 104-114.
- Iskak, J. (2021). Pengaruh Profitability, Leverage, Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 588.
- Jensen & Meckling. (1976). “The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure”. *Journal of Financial and Economics*. Vol. 3, No. 4, Pp. 305-360.
- Kementrian Keuangan, (2017). Laporan APBN Tahunan 2017, *Consolidated Report Yearly*. 1, 289-354.
- Kementrian Keuangan, (2020). Laporan APBN Tahunan 2020, *Consolidated Report Yearly*. 1, 47-62.
- Kementrian Keuangan, (2022). Laporan Kinerja Kemenkeu 2022, *Consolidated Report Yearly*.1, 36-49.
- Kurniasih, N., & Hermanto. (2020). Pengaruh Sales Growth, Leverage, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *ICA Ekonomi*, 1(1), 171–179.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. (2013). Pengaruh return on assets, leverage, corporate governance, ukuran perusahaan, dan kompensasi rugi fiskal pada tax avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58-66.
- Lanis, R. & Richardson, G., (2012), *Corporate social responsibility and tax aggressiveness: a test of legitimacy theory*, *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 26.
- Lenz, Hansrudi, (2018), *Aggressive Tax Avoidance by Managets of Multinational Companies as a Violation of Their Moral Duty to Obey the Law : A Kantian Rationale*, 165, 681-697.
- Luayyi, S. (2010). Teori Keagenan Dan Manajemen Laba Dari Sudut Pandang Etika Manajer. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 1(2), 199-216.
- Martha Carolina, (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Jurnal Budget*, 5 (1).

- Maulani, A Restu, Nor, & Erry. (2021). "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Masa Pandemi Covid-19." *COSTING :Journal of Economic, Business and Accounting* 5 (1): 125–31.
- Nafis, Dwi K., (2020). Kebocoran Pajak dan *Shadow Economy* Dalam Praktik *Illegal Logging*. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 590.
- Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421.
- Noor, R. M., Fadzillah, S. M., & Mastuki, N. A. (2010). Corporate tax planning: A study on corporate effective tax rates of Malaysian listed companies. *International Journal of Trade, Economic and Finance*, 1(2), 189-193.
- Novita & Chaerul D. Djakman. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan; Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2006. Makalah disampaikan pada *Simposium Nasional Akuntansi XI*, Pontianak, 22-25 Juli 2008.
- Nyoman Budhi, S.D., & Noviari, N. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18 (1), 529-556.
- Oktaviani, R., & Munandar, A. (2017). Effect of Solvency, Sales Growth, and Institutional Ownership on Tax Avoidance with Profitability as Moderating Variables in Indonesian Property and Real Estate Companies. *Binus Business Review*, 8(3), 183-188.
- Pohan, Chairil Anwar, (2013), *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*, Jakarta, PT Gramedia.
- Putra, A, S. Zahroh, F. (2023). Analisis Determinan Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 257- 272.
- Putri, Vidiyanna Rizal & Bella Irwasyah Putra. 2017. Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen*. STIE Indonesia Banking School.
- Rifka, Siregar & Dini, Widyawati. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5, No. 2, Pp. 47- 62.
- Ayu, Rosa I., & Putu Ery, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14 (3), 1584-1613.

- Rosdiana, (2018). Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal Economic and Finance*, 1(2), 159-193.
- Safitri, A., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Rugi Fiskal dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10 (2), 2622-5875.
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581–1590.
- Sihombing, D. Y., & Dalimunthe, I. P. (2022). Pengaruh Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Pertumbuhan Laba Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 345–358.
- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3 (2).
- Subiyanto, B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate* (Studi pada Perusahaan Sub Sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Akuntansi* (Vol. 19, Issue1, pp. 45–69).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Cetakan ke-6. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni , V. Wiratna. (2019). *SPSS Untuk Penelitian*. Penerbit Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Trisna, Yudi Asri, I., & Suardana, K. (2016). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Preferensi Risiko Eksekutif dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 16 (1), 72-100
- Waluyo. (2002). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wijayanti, W., & Carrica, Y. (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 20, 699-728.
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W., (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 15-26.
- Yuniasia, S., Sunarta, K., & Budianti, W. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Akuntansi*, 5(1).
- Zemzem, Ahmed & Khaoula Ftouhi. (2013). “The Effects of Board of Directors Characteristics on Tax Aggressiveness”. *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol. 4, No. 4, Pp. 140-148.